

**REKOMENDASI SEGERA**  
**TABRAKAN ANTARA MOBIL PRIBADI SUZUKI CARRY**  
**Z 951 W DENGAN KERETA API PASUNDAN NO .122-98 JURUSAN**  
**KIARACONDONG - SURABAYA DI PERLINTASAN SEBIDANG**  
**JL. LETKOL BASYIR SURYA KM 274 TASIKMALAYA, JAWA BARAT**  
**MINGGU, 18 MARET 2012**  
Nomor : KNKT/001/3/III/REK.KJ/12

**1. SINOPSIS**

Minggu, 18 Maret 2012 sekitar pukul 09.00 WIB, mobil pribadi Suzuki Carry dengan nomor kendaraan Z 951 W berangkat dari rumahnya di jalan Benda, Tasikmalaya menuju SMUN 3 Tasikmalaya, mengangkut 14 orang penumpang termasuk pengemudi. Berdasarkan ketentuan, mobil pribadi Suzuki Carry dengan nomor kendaraan Z 951 W mempunyai daya angkut orang maksimum 8 (delapan) orang termasuk pengemudi, masa berlaku STNK sampai dengan 26 Juni 2012.

Mobil pribadi Suzuki Carry berangkat dari kediamannya di jalan Benda untuk menjemput anaknya yang bersekolah di Pesantren Mathalaul Khaer dan berlokasi tidak jauh dari SMUN 3 Kota Tasikmalaya untuk berwisata ke Situ Gede, sekitar pukul 09.00 WIB. Setibanya di perlintasan sebidang tanpa palang pintu Jl. Letkol Basyir Surya Kelurahan Sukanegara, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya Km 274 sekitar pukul 09.51 WIB, mobil pribadi Suzuki Carry melintas tanpa memperhatikan situasi perlintasan Kereta Api. Disaat bersamaan Kereta Api Pasundan No.122-98 jurusan Kiaracondong – Surabaya melaju dari arah selatan atau arah Bandung menuju Timur atau arah Surabaya. Pengemudi mobil pribadi Suzuki Carry tidak dapat menghindari dari Kereta Api Pasundan. Setelah tertabrak mobil pribadi Suzuki Carry terseret hingga 10 meter dan masuk ke dalam sawah.

Kecelakaan ini mengakibatkan 10 orang meninggal dunia di lokasi kecelakaan dan 1 (satu) orang meninggal setelah mendapat perawatan serta 3 (tiga) orang mengalami luka - luka. Seluruh korban meninggal dan luka – luka di evakuasi ke RSUD Tasikmalaya.

Dari investigasi dan penelitian awal yang dilakukan KNKT, diketahui hal-hal yang menonjol, yaitu :

- Rambu peringatan perlintasan yang penuh dengan coretan.
- Tidak adanya penjaga perlintasan di luar jam kegiatan belajar mengajar.



Gambar 1. Kondisi kendaraan mobil pribadi Suzuki Carry Z 951 W



Gambar 2. Perlintasan sebidang

Investigasi dan penelitian awal KNKT ini menghasilkan beberapa rekomendasi yang perlu mendapat perhatian beberapa instansi terkait, yaitu : Instansi yang bertanggung jawab di bidang fasilitas kelengkapan jalan yaitu Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tasikmalaya, Jawa Barat dan SMUN 3 Tasikmalaya, Jawa Barat.

## 2. REKOMENDASI

Walaupun investigasi ini belum selesai, untuk kepentingan keselamatan diperlukan rekomendasi segera atas kejadian tersebut. Rekomendasi segera Komite Nasional Keselamatan Transportasi ditujukan kepada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tasikmalaya, Jawa Barat dan SMUN 3 Tasikmalaya, Jawa Barat untuk pada kesempatan pertama melaksanakan perbaikan rambu dan penutupan palang pintu perlintasan pada areal perlintasan sebidang di lokasi terjadinya kecelakaan, hal - hal sebagai berikut:

### A. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tasikmalaya Jawa Barat

1. Segera memperbaiki / mengecat kembali rambu-rambu peringatan perlintasan kereta api dari coretan.
2. Mengkoordinasikan penutupan palang pintu perlintasan kereta api di luar jam kegiatan belajar mengajar SMUN 3 Tasikmalaya.

### B. SMUN 3 Tasikmalaya, Jawa Barat

1. Menutup palang pintu perlintasan kereta api di luar jam kegiatan belajar mengajar.
2. Berkoordinasi dengan PT. KAI untuk mengetahui jadwal melintasnya Kereta Api pada lintasan tersebut dan bagi penjaga palang pintu untuk memperoleh pengetahuan tentang tata cara melakukan penjagaan perlintasan sebidang.

Jakarta, 26 Maret 2012

KETUA KOMITE NASIONAL  
KESELAMATAN TRANSPORTASI

